

ANALISIS DETERMINAN FAKTOR PENYEBAB GANGGUAN OTOT TULANG RANGKA AKIBAT KERJA : STUDI KASUS PADA KELOMPOK NELAYAN

**PRASTIANA CANDRA SARI-25000119130103
2022-SKRIPSI**

Daerah pesisir merupakan area produktif yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Aktivitas nelayan melibatkan penanganan manual yang menyebabkan cedera di beberapa bagian tubuh yang mengarah pada gangguan otot tulang rangka akibat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor yang berhubungan dengan gotrak seperti postur kerja, beban kerja fisik, dan karakteristik individu yang meliputi massa kerja, usia, imt dan jenis pekerjaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022. Instrumen penelitian ini adalah oxymeter, nordic body map sesuai SNI 9011:2021, lembar penilaian REBA, dan kuesioner. Analisis dilakukan dengan desain studi cross sectional dengan 50 responden yang dipilih melalui accidental sampling. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan 28 responden (56%) mengalami gotrak. Hasil analisis didapatkan hubungan antara gotrak dengan usia ($p=0,009$) dengan usia ($p=0,006$) dengan imt ($p=0,041$) dengan jenis pekerjaan ($0,001$) dengan postur kerja ($p=0,020$), tetapi tidak ada hubungan dengan beban kerja fisik ($p=0,247$). Perlu adanya peningkatan kualitas kesehatan nelayan melalui pembiasaan peregangan mandiri, konsumsi makanan kaya vitamin B dan kalium, dan pembentukan pos upaya kesehatan kerja untuk kelompok nelayan.

Keywords: Ergonomi, Gotrak, Postur Kerja, Beban Kerja Fisik, Kesehatan Kerja